

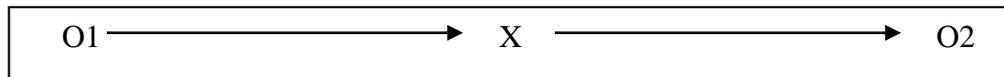
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Dan Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif, Desain penelitian menggunakan *pre experimental*. Peneliti ingin melihat pengaruh dari suatu media dengan cara melihat kelompok subyek. Penelitian ini tidak ada kelompok kontrol sehingga tidak ada pembandingan. Rancangan pendekatan penelitian ini menggunakan *one group pretest posttest design*, peneliti akan melakukan tes kepada responden sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Perlakuan yang akan diberikan kepada responden yaitu berupa pendidikan kesehatan dengan memberikan penyuluhan yang membahas tentang kesehatan reproduksi bagi remaja putri dan keputihan. Kemudian, setelah selesai pengambilan data remaja putri diberi buku saku elektronik sebagai bahan belajar.

Rancangan penelitian adalah sebagai berikut :



Keterangan :

O1 : Tes awal (*Pretest*) sebelum diberikan perlakuan

X : Perlakuan terhadap responden

O2 : Test terakhir (*Posttest*) setelah diberikan perlakuan

#### 3.2 Populasi Dan Sampel

##### 3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2011). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri masjid di desa kedung peluk kabupaten sidoarjo berjumlah 30 orang.

### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2011). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah remaja masjid putri yang sesuai dengan kriteria inklusi peneliti. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 30 responden.

### 1.2.3 Kriteria Inklusi

Adapun kriteria inklusi sebagai berikut :

1. Remaja putri Masjid di Desa Kedung Peluk
2. Berusia 10-24 tahun dan belum menikah
3. Bersedia berpartisipasi menjadi responden penelitian

### 3.3 Waktu Dan Tempat

Penelitian ini dilakukan pada remaja putri masjid di desa kedung peluk kabupaten sidoarjo pada bulan Mei 2022

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengetahuan remaja putri masjid di desa kedung peluk dalam upaya pencegahan keputihan.

### 3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Prosedur**

Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Kategori
<b>Variable Bebas</b> <i>(Independent Variable)</i>	Buku saku adalah buku yang berukuran kecil yang mudah dibawa yang	-	-	-

Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Kategori
Buku Saku Kesehatan Reproduksi	berisi materi dan gambar. Materi yang ada pada buku saku membahas mengenai edukasi kesehatan reproduksi dengan materi, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Alat reproduksi wanita</li> <li>- Cara memelihara kesehatan reproduksi</li> <li>- Konsep keputihan</li> <li>- Tanda dan gejala keputihan</li> <li>- Penyebab timbulnya keputihan</li> </ul>			
<b>Variable Terikat (Dependent Variable)</b> Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Masjid Di Desa Kedung Peluk Dalam Upaya Pencegahan Keputihan	Pengetahuan disini adalah kemampuan remaja putri dalam menjawab secara benar pertanyaan kesehatan reproduksi remaja tentang keputihan, meliputi : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Alat reproduksi wanita</li> <li>- Cara memelihara kesehatan reproduksi</li> <li>- Konsep keputihan</li> <li>- Tanda dan gejala keputihan</li> <li>- Penyebab timbulnya keputihan</li> </ul>	Kuisisioner	Ordinal	Kategori : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurang : &lt;56% benar</li> <li>- Cukup : 56-75% benar</li> <li>- Baik : 76-100% benar</li> </ul>

### 3.6 Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data secara langsung dengan menggunakan kuisisioner untuk mendapatkan data *pretest* dan *posttest*. Sehingga peneliti

memperoleh data primer sebagai sumber datanya. Data primer tersebut juga sebagai data asli atau data baru yang dimiliki oleh peneliti.

### 3.7 Alat Ukur/Instrumen Dan Alat Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisioner yang dibagikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan media buku saku. Waktu yang digunakan untuk mengisi kuisioner pengetahuan *pretest* dan *posttest* kurang lebih 60 menit. Kuisioner ini berisikan 20 pertanyaan *pretest* dan 20 pertanyaan *posttest*. Skor jawaban sebagai berikut, Benar: 1, Salah: 0 dengan kategori Kurang : <56% benar, Cukup : 56-75% benar, Baik : 76-100% benar.

**Tabel 3.2 Uraian Kuisioner Penelitian**

<b>Variable</b>	<b>Parameter</b>	<b>Kategori</b>	<b>Jumlah Pertanyaan</b>	<b>Nomor Pertanyaan</b>
Data demografi (Bagian A)	Nama, umur, sumber pengetahuan, pengalaman	Pertanyaan	3	1,2,3
Pengetahuan tentang keputihan (Bagian B)	Alat reproduksi wanita	Pertanyaan	3	1,2,3
	Cara memelihara kesehatan reproduksi	Pertanyaan	3	4,5,6
	Konsep keputihan	Pertanyaan	2	7,8
	Tanda dan gejala keputihan	Pertanyaan	5	9,10,11,12,13
	Bentuk pencegahan keputihan	Pertanyaan	3	14,15,16

	Penyebab timbulnya keputihan	Pertanyaan	4	17,18,19,20
--	------------------------------	------------	---	-------------

### 3.8 Uji Validitas Dan Reliabilitas

#### 3.8.1 Uji Validitas

Uji coba instrumen ini dilakukan dengan mengujikan instrumen penelitian yaitu kuisisioner kepada 20 responden lain yang bukan merupakan sampel asli dari penelitian ini, namun memiliki kriteria yang sama dengan sampel. Adapun kuisisioner yang dilakukan uji validitas yaitu kuisisioner pengetahuan dengan menggunakan *Microsoft Excel* dengan  $r_{tabel}$  20 responden pada taraf *signifikansi* 0,05 adalah 0,44. Dari 20 soal yang diuji mendapatkan hasil bahwa 20 item soal memiliki  $r_{hitung}$  yang lebih besar daripada  $r_{tabel}$  yang artinya 20 soal tersebut valid.

#### 3.8.2 Reliabilitas

Uji reliabilitas yang dilakukan peneliti pada kuisisioner pengetahuan dengan menggunakan rumus uji *alpha cronbach* yang terdapat pada aplikasi SPSS. *Cronbach's Alpha* merupakan sebuah ukuran keandalan yang memiliki nilai berkisar dari nol sampai satu (Hair *et al.*, 2010: 92). Menurut Eisingerich dan Rubera (2010: 27) nilai tingkat keandalan *Cronbach's Alpha* minimum adalah 0,70. Uji coba pada kuisisioner pengetahuan didapatkan hasil reliabilitas soal bernilai 0.878 (sangat andal) yang artinya reliabel.

**Tabel 3.3 kategori *Cronbach's Alpha***

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Keandalan
0.0-0.2	Kurang Andal
>0.20-0.40	Agak Andal
>0.40-0.60	Cukup Andal
>0.60-0.80	Andal
>0.80-1.00	Sangat Andal

### **3.9 Prosedur Penelitian**

#### **3.9.1 Tahap Persiapan**

Berikut merupakan langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam tahap persiapan :

1. Peneliti meminta izin studi pendahuluan dari Jurusan Kesehatan Terapan Poltekkes Kemenkes Malang serta meminta izin kepada takmir masjid di Desa Kedung Peluk Kabupaten Sidoarjo
2. Peneliti melakukan study pendahuluan untuk survey di Masjid di Desa Kedung Peluk Kabupaten Sidoarjo
3. Peneliti mengurus perizinan dari institusi dan surat persetujuan penelitian di Masjid di Desa Kedung Kabupaten Sidoarjo dengan membawa proposal dan surat ijin dari institusi yang di tunjukkan kepada takmir masjid dan pengurus remaja masjid.

#### **3.9.2 Tahap Pelaksanaan**

Prosedur penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Peneliti menentukan sampel yang menjadi subyek penelitian, yaitu responden yang sesuai dengan kriteria inklusi.
2. Memberikan penjelasan mengenai tujuan, teknik pelaksanaan pada para responden.
3. Setelah mendapat persetujuan, para responden diminta menanda tangani *informed consent* sebagai bukti persetujuan sebagai responden.
4. Peneliti membagikan lembar *pretest* tentang pendidikan kesehatan reproduksi pencegahan keputihan kepada para responden.
5. Kemudian peneliti memberikan perlakuan dengan memberikan media buku saku kepada responden dan memberikan sedikit penjelasan.
6. Setelah responden di beri buku saku dan penjelasan selanjutnya peneliti membagikan lembar *posttest* untuk dilakukan pengukuran.

7. Setelah semua data hasil pengukuran terkumpul peneliti akan melakukan pengolahan data dan menuliskan hasil pada laporan penelitian.

### **3.10 Manajemen Data**

#### **3.10.1 Pengolahan Data**

1. *Editing*

Editing adalah kegiatan memeriksa kembali kuisioner hasil *pretest* dan *posttest* yang telah diisi. Kegiatan yang dapat dilakuakn yaitu :

- 1) Memastikan semua responden mengisi kuisioner *pretest* dan *posttest*
- 2) Memeriksa apakah semua telah terjawab oleh responden
- 3) Memeriksa kejelasan tulisan responden
- 4) Memeriksa kembali identitas dan lain sebagainya untuk memudahkan peneliti melakukan pengoreksian.

2. *Coding*

Coding adalah kegiatan merubah data ke dalam bentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode-kode tertentu, seperti :

Data Demografi

- 1) Pernah mengalami keputihan

Belum : 1

Sudah : 2

- 2) Pernah mendapat edukasi mengenai pencegahan keputihan

Belum : 1

Sudah : 2

3) Pengetahuan responden

Benar : 1

Salah : 0

3. *Entry Data*

Memasukkan atau memindahkan data kuisisioner yang telah diisi ke dalam Microsoft Excel dan melakukan analisa menggunakan software perhitungan SPSS.

4. *Tabulasi*

Merupakan kegiatan pengelompokan data sesuai dengan kebutuhan penelitian, kemudian data tersebut dimasukkan ke dalam table-tabel yang telah ditentukan berdasarkan skor hasil kuisisioner yang telah ditentukan.

5. *Scroring*

Merupakan proses pemberian nilai pada data primer ataupun sekunder yang sudah diberikan kode, yang kemudian diberikan nilai atau bobot pada setiap data.

### **3.10.2 Analisis Data**

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel (Notoatmojo, 2018). Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur, tingkat pendidikan orang tua, dan pengetahuan.

2. Analisis Bivariat

Analisi bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmojo, 2018). Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh media buku saku dalam upaya peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja putri masjid di desa kedung peluk dalam pencegahan keputihan. Skala ukur dari variable

yang menggunakan skala ordinal yaitu pengetahuan, maka analisis data menggunakan Uji-T Berpasangan (*Paires Sample T-Test*). Dengan kriteria :

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel} = H_0$  Diterima

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$  Ditolak

### **3.11 Etika Penelitian**

Etika penelitian bertujuan agar terhindar dari terjadinya tindakan yang tidak sesuai dalam proses penelitian, oleh karena itu perlu dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Dalam lembar persetujuan tersebut berisikan penjelasan mengenai proses penelitian yang akan dilakukan, tujuan penelitian, manfaat yang akan diperoleh responden, dll. Bagi responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela

2. Anonimitas

Untuk menjaga kerahasiaan data, peneliti tidak mencantumkan nama responden akan tetapi peneliti hanya memberikan kode saja

3. Kesukarelaan

Penelitian ini bersifat sukarela dan tidak memaksa dari peneliti kepada calon responden

4. Komisi etik

Melakukan kaji etik di Poltekkes Kemenkes Malang